

Nama : Nausa Raseysa Hidayat

NPM : 2513053141

Matakul : Psikologi Pendidikan

Kelas : 2F

Tanggal : 8 Maret 2026

- 1.) Menurut saya Psikologi Pendidikan sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Dalam konsepnya Psikologi Pendidikan adalah ilmu yang mempelajari perilaku peserta didik baik saat belajar maupun mengajar. Jika pendidik tidak memahami perkembangan tiap peserta didiknya maka pembelajaran tidak akan berjalan maksimal. Peserta didik tidak akan fokus saat belajar ditela bantah mungkin bisa saja tidak aktif jika pendidik tidak memahami perilaku peserta didiknya.
- 2.) Aktivitas dasar manusia yaitu perilaku mendasar yang dilakukan manusia dalam sehari-hari. Menjadikan aktivitas tersebut awalan dalam berfikir/mencari cara yang tepat untuk berlangsungnya kegiatan. Penting bagi seorang pendidik memahami aktivitas dasar manusia ini. Karena sebelum memulai suatu pembelajaran diperlukan dasar / pendekatan pada peserta didik agar saat berlangsungnya pembelajaran dapat terstruktur dengan baik.
- 3.) Karakteristik Peserta Didik adalah perilaku / sikap yang dimiliki peserta didik dalam proses belajar. Dimana perilaku dan sikap ini tidak hanya dari lingkungan sekolah saja. Tetapi lingkungan keluarga bahkan masyarakat pun ikut andil dalam membentuk karakter siswa. Cara membentuk karakteristik yang baik bagi peserta didik yang memiliki pola asuh yang kurang baik bisa melakukan pendekatan, dimana pendidik memberikan contoh nyata perilaku baik supaya peserta didik dapat meniru. Selain itu, bisa mengajak peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan positif di sekolah seperti lomba, ekstrakurikuler. Dengan begitu lama kelamaan peserta didik akan menunjukkan perilaku positif.
- 4.) Proses mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran ada beberapa hal bisa dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Dalam diri peserta didik, pembelajaran akan mempengaruhi peserta didik jika fisik, emosional bahkan kesehatan kurang stabil. Nantinya situasi belajar menjadikan peserta didik tidak konsentrasi, jadi diperlukan kestabilan. Sedangkan dari luar diri peserta didik, lingkungan sangatlah mempengaruhi. Jika lingkungan belajar dirasa kurang nyaman, pembelajaran tidak akan berlangsung lancar. Maka diharapkan tidak hanya lingkungan sekolah saja tetapi keluarga, sosial (teman) dapat berjalan dengan baik. Di sekolah guru bisa memberikan motivasi belajar siswa agar lebih bersemangat. Melatih emosional peserta didik juga diperlukan untuk mengontrol agar tidak kelepasan. Dukungan dari lingkungan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

5.) Cara menciptakan situasi belajar yang baik yaitu menjadikan proses pembelajaran yang asik, nyaman, dan tidak membosankan bagi peserta didik. Dimana guru bisa mencari ide kreatif saat pembelajaran berlangsung, bisa dikaitkan dengan sebuah permainan. Lalu diadakan reward bagi peserta didik yang mampu memecahkan masalah dan punishment yang belum bisa menyelesaikan permasalahan, tujuannya agar peserta didik menjadi tertantang.

Tips dan trik yang bisa dilakukan untuk mengelola emosi peserta didik bisa dengan cara, misal: Ada siswa yang menangis kencang sekali, saya sebagai guru akan membiarkan dia meluapkan emosionalnya terlebih dahulu, karena menurut saya kalau dipendam tidak baik. Nanti saat siswa tersebut sudah lega saya akan bertanya pelan pelan, apa yang sebenarnya terjadi. Saya tidak akan menghakimi tapi saya hadir untuk mendengarkannya.

Untuk mengontrol emosi saya jika mendapati siswa yang bad mood. Saya akan tarik nafas dulu takutnya kelepasan. Lalu saya akan berpikir gimana ya cara biar siswa tersebut tidak bad mood, mungkin bisa dengan ice breaking. Kalau masih bad mood siswanya saya akan berbicara pelan menanyakan apa yang terjadi dan kenapa bisa bad mood.